USULAN
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2018

UNIVERSITAS GADJAH MADA

14 NOVEMBER 2017

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF **1**

PENDAHULUAN **4**

A. UMUM 4
B. RENCANA STRATEGIS, VISI, DAN MISI UGM 4
1. Rencana Strategis UGM *4*
2. Kebijakan Umum UGM *6*
3. Renstra dan Target Kinerja Kemenristekdikti *7*

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UGM TAHUN ANGGARAN 2018 ..... **10**

A. KONDISI SEKARANG 10
B. TANTANGAN INTERNAL UGM ANTARA LAIN: 11
C. ASUMSI MAKRO 13
D. ASUMSI MIKRO 14
E. PENCAPAIAN DAN TARGET KINERJA UGM 14
1. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan *14*
2. Terwujudnya Tata Kelola serta Kualitas Layanan yang Baik *15*
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan *16*
4. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas SDM *19*
5. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan *19*
6. Meningkatnya kualitas kelembagaan *21*
7. Menguatnya Kapasitas Inovasi *23*
8. Peningkatan Pendanaan Kreatif dan Pengelolaan Dana Abadi *23*
9. Integrasi Sistem Informasi *23*
10. Penguatan organisasi dan kinerja pusat studi *24*

USULAN RKAT TAHUN ANGGARAN 2018 ..... **27**

PENUTUP **39**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Statuta UGM per PP 67/2013, UGM adalah PTN badan hukum (PTNBH) yang oleh pemerintah diberi otonomi dalam pengelolaan akademik dan non-akademik. Misi UGM adalah "melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat." Visi UGM adalah menjadi "pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila."

Arah pengembangan UGM dalam jangka panjang untuk merealisasikan tujuan dan misi dalam mencapai visinya tertuang dalam Kebijakan Umum UGM 2012−2037 sebagaimana ditetapkan Majelis Wali Amanat (MWA) melalui Peraturan MWA Nomor 4 Tahun 2015. Kebijakan Umum tersebut mencakup lima tahapan, yaitu tahapan pemantapan (2012−2017), pendalaman (2017−2022), pematangan (2022−2027), pencerahan (2027−2032), dan kepemimpinan (2032−2037). Selain itu UGM juga diwajibkan memenuhi kontrak kinerja tahunan Kemenristekdikti sesuai Renstra Kemeristekdikti 2015-2019.

Usulan RKAT 2018 ini disusun menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kinerja dari masing-masing fakultas, pusat studi, unit usaha penunjang, dan direktorat dan kantor di lingkungan KPTU. Usulan RKAT dari masing-masing unit mengacu pada Kebijakan Umum, Renstra 2012-2017, program kerja universitas periode 2012-2017 yang relevan untuk dilanjutkan, kontrak kinerja UGM dengan Kemenristekdikti, dan program kerja Rektor periode 2017-2022. Untuk tahun 2018 terdapat 60 indikator kinerja (10 sasaran) universitas yang ditargetkan untuk dicapai yang terdiri atas 21 target kinerja (7 sasaran) sesuai dengan kontrak kinerja 2017 dengan Kemenristekdikti dan 39 target kinerja (10 sasaran) yang ditetapkan universitas. Tabel 1 berikut menyajikan target kinerja 2018 dan perbandingannya dengan realisasi 2016 dan target 2017 (masih dalam proses pencapaian).

Tabel 1
Indikator Target Kontrak Kinerja: Capaian 2016 dan Target 2017 dan 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Target 2017	Target 2018
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0	0
		Peningkatan kefektifan dan efisiensi pengelolaan keuangan dan investasi	Dtt	dtt	Bunga dan deviden Rp50M
2.	Terwujudnya tata kelola dan kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor public	WTP	WTP	WTP
		Indeks kepuasan pelayanan Ombudsman	985	Hijau Skor 801-1000	Hijau Skor 801-1000
		Persentase UKT kelompok terendah	24.48%	≥20%	≥20%
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	56.088	55.044	55.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	727	750	800
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2.450	2.500	2.500
		Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	187	190	200
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional	233	145	200

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Target 2017	Target 2018
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat internasional	91	71	100
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	5.894	5.500	6.000
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas,dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.366 (53%)	1.445 (51%)	1.595 (55%)
		Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	355 (14%)	358 (13%)	365 (13,5%)
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	2.159	2.179	2.800
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional (Scopus)	920	1.200	1.500
		Jumlah publikasi internasiona terindeks non-scopus	500	600	700
		Jumlah sitasi makalah dosen di Scopus	3.838	3.481	3.700
		Jumlah HKI yang didaftarkan	294	300	300
		Jumlah prototipe R & D --> TKT 6	16	20	20
		Jumlah prototipe industri --> TKT 7	12	12	12
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	501	<500	<400
		Peringkat di THE Rangking	dtt	901	850
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	A
		Jumlah program studi bersertifikat AUN	29	34	38
		Jumlah program studi terakreditasi internasional	13	21	30
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang *mature*	2	2	2
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4	4	4
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi --> produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	13	13	14
		Jumlah hasil penelitian yang masuk tahap hilirisasi	16	20	25
8	Peningkatan pendanaan kreatif dan pengelolaan Dana Abadi	Jumlah peningkatan dana abadi	dtt	dtt	$500.000 (US)
		Jumlah kerjasama pendanaan kreatif	5	6	6
		Pembentukan dana abadi hasil efisiensi	dtt	dtt	Rp100M
9	Sistem informasi terintegrasi	Tingkat pengintegrasian sistem dan basisdata	dtt	dtt	75%
		Implementasi transaksi non-tunai dan SPJ daring	dtt	dtt	KP=100% Unit=60%
10	Penguatan organisasi dan kinerja pusat studi	Program pengembangan pusat studi	dtt	dtt	Tatakelola baik dan kegiatan sesuai tupoksi di semua pusat studi
		Penguatan organisasi pusat studi	dtt	dtt	
		Peningkatan kinerja penelitian dan publikasi pemandatan	dtt	dtt	
		Peningkatan kinerja penelitian dan publikasi pusat studi bidang strategis	dtt	dtt	

dtt = data target tidak tersedia

Dibandingkan dengan RKAT 2017, RKAT 2018 mengalami sedikit penurunan. Jumlah usulan RKAT Penerimaan 2018 adalah Rp2,467,127,212,625 turun sekitar 12,54% dibandingkan RKAT Penerimaan 2017 yang sebesar Rp2,820,792,035,508. Demikian juga usulan RKAT Belanja 2018 sebesar Rp2,942,621,414,623 juga mengalami penurunan sekitar 8,77% dibandingkan RKAT Belanja 2017 yang sebesar Rp3,225,439,408,210. Penurunan RKAT 2018 dibandingkan dengan RKAT 2017 terjadi karena RKAT 2018 disusun berdasarkan rencana kegiatan yang lebih realistis dan realisasi RKAT 2017 yang masih pada kisaran 70%.

Dari jumlah usulan RKAT 2018, proporsi RKAT untuk kegiatan pengembangan adalah sebesar Rp833,812,641,790 (28,34%), dengan rincian Rp598,440,428,837 (31,05%) kegiatan pengembangan fakultas, Rp12,917,511,383 (17,61%) kegiatan pengembangan pusat studi, dan Rp222,454,701,570 (23,61%) kegiatan pengembangan KPTU. Kegiatan pengembangan lebih banyak difokuskan pada pelaksanaan tri dharma lintas disiplin ilmu (multidisiplin) pada berbagai level terutama di level pascasarjana. Pada usulan RKAT 2018 terdapat defisit anggaran sebesar Rp475,494,201,998 yang diestimasikan dapat ditutup dari saldo luncuran dari Tahun Anggaran sebelumnya.

Tabel 2 berikut menyajikan secara total usulan RKAT Penerimaan dan Pengeluaran 2018 dan proporsi RKAT Pengeluaran terkait dengan kegiatan pengembangan unit-unit.

Tabel 2
Ringkasan Usulan RKAT 2018

No	UNIT	USULAN PENERIMAAN		USULAN PENGELUARAN		PORSI PENGEMBANGAN	
		RUPIAH	%	RUPIAH	%	RUPIAH	%
1	Fakultas	1,553,573,248,011	62,97	1,927,062,713,496	65,49	598,440,428,837	31.05
2	Pusat Studi	79,010,159,336	3,20	73,353,273,045	2,49	12,917,511,383	17.61
3	KPU	834,543,805,278	33,83	942,205,428,082	32,02	222,454,701,570	23.61
	Jumlah	2,467,127,212,625	100,00	2,942,621,414,623	100,00	833,812,641,790	28.34

Sumber penerimaan dan pengeluaran UGM mayoritas masih berada di fakultas-fakultas (62,97 dan 65,49%) diikuti Kantor Pusat Universitas (KPU) sebesar 33,83% dan 32,02%, dan terendah di pusat studi yaitu 3,20% dan 2,49% dari total RKAT. RKAT KPU mencakup sekitar sepertiga RKAT UGM karena sentralisasi pengelolaan dan penganggaran beberapa kegiatan seperti pengembangan dan penggajian SDM, langganan internet, perpustakaan digital, langganan jurnal dan basis data daring, dan beban utilitas.

PENDAHULUAN

A. Umum

Dasar Hukum PTN-BH Universitas Gadjah Mada:

1. Undang-UndangNomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum.

B. Rencana Strategis, Visi, dan Misi UGM

1. Rencana Strategis UGM

Pada semester kedua tahun 2017 adalah kesempatan pertama Rektor periode 2017-2022 menyusun usulan RKAT 2018 yang waktunya bersamaan dengan penyusunan Rencana Strategis 2017-2022 (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) tahunan selama periode 2018-2022. Oleh karena Renstra dan Renop 2017-2022 belum tersedia, usulan RKAT 2018 ini didasarkan pada Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristekdikti, program kerja Rektor periode 2017-2022, Kebijakan Umum Univeritas per Peraturan MWA Nomor 4 Tahun 2015, program kerja Rektor periode 2012-2018 yang relevan untuk dilanjutkan, dan Renstra UGM 2012-2017 per Surat Keputusan MWA No. 4/SK/MWA/2013. Rencana kerja dan kegiatan disusun berdasarkan kombinasi dari ke empat dasar tersebut. Setelah Renstra dan Renop 2017-2022 diselesaikan RKAT 2018 akan disinkronisasi dan disesuaikan dengan Renop 2018.

Nilai-nilai Dasar UGM

1. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
2. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan
3. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

Visi

Perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang inovatif dan unggul, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi

1. Mendidik bangsa Indonesia menjadi manusia susila yang cakap dan memiliki integritas berdasarkan Pancasila.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan bagi kemandirian dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Tujuan

Menjadikan Universitas Gadjah Mada sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

1. Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.
2. Penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif, dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang tangguh dan berdaya guna secara berkelanjutan.
5. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

2. Kebijakan Umum UGM

Kebijakan Umum UGM 2012−2037 per Peraturan MWA Nomor 4 Tahun 2015 memuat kebijakan-kebijakan yang bersifat pokok di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, infrastruktur fisik dan lingkungan, organisasi dan tatakelola, keuangan, sistem informasi, maupun kerja sama. Kebijakan Umum tersebut mencakup lima tahapan, yaitu tahapan pemantapan (2012−2017), pendalaman (2017−2022), pematangan (2022−2027), pencerahan (2027−2032), dan kepemimpinan (2032−2037). Merunut pada kebijakan umum universitas, RKAT 2018 berisi rencana kegiatan pada tahun pertama (tahun transisi) tahap pendalaman. Seciri rinci tahapan Kebijakan Umum bidang tri darma dan sistem pendukung disajikan dalam Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Kebijakan Umum Bidang Tri Darma

KEBIJAKAN TRIDHARMA

TAHAPAN	PEMANTAPAN 2012-2017	PENDALAMAN 2017-2022	PEMATANGAN 2022-2027	PENCERAHAN 2027-2032	KEPEMIMPINAN 2032-2037
PENDIDIKAN	• Menjadikan etika, keilmuan, Pancasila, dan nilai-nilai ke-UGM-an sebagai dasar pendidikan dan pengajaran. • Membangun fondasi keilmuan yang kuat untuk pendidikan Sarjana. • Mendorong keberagaman dan kemandirian dalam sistem penerimaan mahasiswa baru. • Meningkatkan pendidikan Pascasarjana. • Mendorong jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial.	• Mengembangkan pendidikan lintas disiplin. • Meningkatkan keberagaman dan kemandirian dalam sistem penerimaan mahasiswa baru. • Menjadikan pendidikan Pascasarjana sebagai tulang punggung. • Meningkatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial. • Menguatkan dan memandirikan Sekolah Vokasi.	• Menguatkan pendidikan lintas disiplin. • Menjaga keberagaman dan kemandirian dalam sistem penerimaan mahasiswa baru. • Menguatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial.	• Menjadi rujukan program lintas disiplin. • Menjadi rujukan program inovatif dan kewirausahaan sosial. • Menjadi rujukan pendidikan yang unggul dengan dasar kearifan budaya bangsa.	• Menjadi pemimpin perguruan tinggi berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdi kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.
PENELITIAN	• Mengembangkan budaya penelitian lintas disiplin untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pengajaran. • Menetapkan prioritas penelitian strategik secara periodik. • Memperkuat sistem manajemen penelitian terpadu yang didukung pangkalan data.	• Memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan berbasis kearifan budaya. • Meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal.	• Meningkatkan akses pangkalan data hasil penelitian. • Mewujudkan pusat unggulan yang strategis dan khas Indonesia. • Memperluas aplikasi hasil riset dengan kerja sama eksternal.	• Menjadikan UGM sebagai rujukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan pembangunan bangsa. • Meningkatkan manajemen penelitian yang bertaraf internasional.	• Memimpin unggulan strategis yang khas Indonesia di kancah dunia.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	• Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berdasarkan asas manfaat dan dampaknya. • Menjadikan kampus sebagai acuan perubahan masyarakat.	• Menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi IPTEK bagi masyarakat. • Mendorong pengabdian melalui aplikasi kewirausahaan sosial. • Menerapkan sistem manajemen pengembangan produk untuk mendukung program hilirisasi penelitian	• Menguatkan pilar pengembangan produk dan inkubasi yang mandiri. • Meningkatkan inovasi sosial dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. • Membangun daya lenting (*resilience*) komunitas.	• Menjadi rujukan model pembangunan komunitas berdaya lenting (resilience) yang berkelanjutan. • Memiliki produk inovasi sosial dan hilirisasi penelitian berkelas dunia.	• Memimpin dalam inovasi sosial yang khas Indonesia di kancah dunia.

Tabel 4. Kebijakan Umum Bidang Sistem Pendukung

KEBIJAKAN SISTEM PENDUKUNG

TAHAPAN	PEMANTAPAN 2012-2017	PENDALAMAN 2017-2022	PEMATANGAN 2022-2027	PENCERAHAN 2027-2032	KEPEMIMPINAN 2032-2037
SUMBER DAYA MANUSIA	• Membangun organisasi dan tatakelola SDM yang akuntabel dan transparan.	• Mengembangkan sistem penerimaan SDM yang profesional.	• Mengelola SDM agar kondusif untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan lintas disiplin.	• Memfasilitasi dan mendorong SDM untuk semakin mendukung pengembangan akademik dan kontribusi sosial di masyarakat.	• Memiliki SDM yang profesional.
INFRASTRUKTUR FISIK DAN LINGKUNGAN	• Mengembangkan fisik kampus yang mendukung interaksi antar sivitas akademika.	• Menjadi kampus yang mendukung wahana penerapan inovasi IPTEK lintas disiplin.	• Meningkatkan kampus yang mendukung pengembangan pusat unggulan yang strategis dan khas Indonesia.	• Mengembangkan kampus yang berwawasan lingkungan, kerakyatan dan kebangsaan.	• Mewujudkan kampus yang berwawasan lingkungan, kerakyatan, dan kebangsaan berdasarkan nilai-nilai luhur UGM.
ORGANISASI DAN TATAKELOLA	• Membangun organisasi dan tatakelola yang dinamis.	• Memperkuat budaya melayani dan kinerja unggul.	• Membangun organisasi dan tatakelola yang sesuai untuk program hilirisasi penelitian dan penerapan manajemen pengembangan produk.	• Mencapai integrasi sistem organisasi dan tatakelola kelembagaan Universitas.	• Menjadi contoh organisasi Universitas kelas dunia.
KEUANGAN	• Mengembangkan pengelolaan sistem keuangan yang berbasis efektivitas dan asas manfaat.	• Mengembangkan pendanaan alternatif termasuk dana abadi.	• Menerapkan kegiatan usaha berbasis kewirausahaan yang mengutamakan kemanfaatan sosial (*socio-entrepreneurship*).	• Memiliki sistem keuangan yang mendukung integrasi sistem organisasi dan tatakelola yang menjadi rujukan nasional.	• Menjadi pelopor dalam manajemen keuangan bagi perguruan tinggi otonom.
SISTEM INFORMASI	• Membangun sistem informasi dan pangkalan data yang baku, cepat, akurat, dan aman.	• Mengintegrasikan sistem informasi dan pangkalan data yang handal untuk mendukung penyelenggaraan tridarma.	• Menguatkan sistem informasi yang mendukung pemanfaatan pangkalan data dan pembangunan jejaring eksternal.	• Mewujudkan sistem informasi untuk menempatkan UGM secara strategis di dunia.	• Menjadi pelopor dalam pengembangan sistem informasi bagi perguruan tinggi otonom.
KERJA SAMA	• Membangun sistem tatakelola kerja sama yang sinergis berdasarkan prinsip kesetaraan dan kehati-hatian.	• Mengarahkan kerja sama untuk mengakselerasi pengembangan dan inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.	• Menguatkan jejaring kerja sama strategis yang menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.	• Menjadikan kerja sama sebagai budaya unggulan Universitas.	• Menginspirasi dunia dengan model kemitraan yang menumbuhkan (*nurturing partnership*).

3. Renstra dan Target Kinerja Kemenristekdikti

UGM sebagai PTN-bh dalam pelaksanaan mandatnya selain melalui dokumen-dokumen penyelenggaran yang telah disebutkan sebelumnya, juga berkewajiban untuk mendukung kebijakan nasional yang termuat dalam Peraturan Menristekdiktiu No. 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) tahun 2015-2019, yang salah satunya menyebutkan harapan kepada PTN-bh agar tidak sekedar sebagai *agent of education* dan *agent of research and development*, namun juga mulai berperan sebagai *agent of knowledge and technology transfer* bahkan menjadi *agent of economic development*. Sebagai upaya pencapaiannya Kemenristekditi telah menetapkan Kontrak Kinerja PTN-bh yang disepakati antara Menristekdikti dengan Rektor. Ringkasan atas kegiatan tersebut diuraikan dalam Gambar berikut ini.

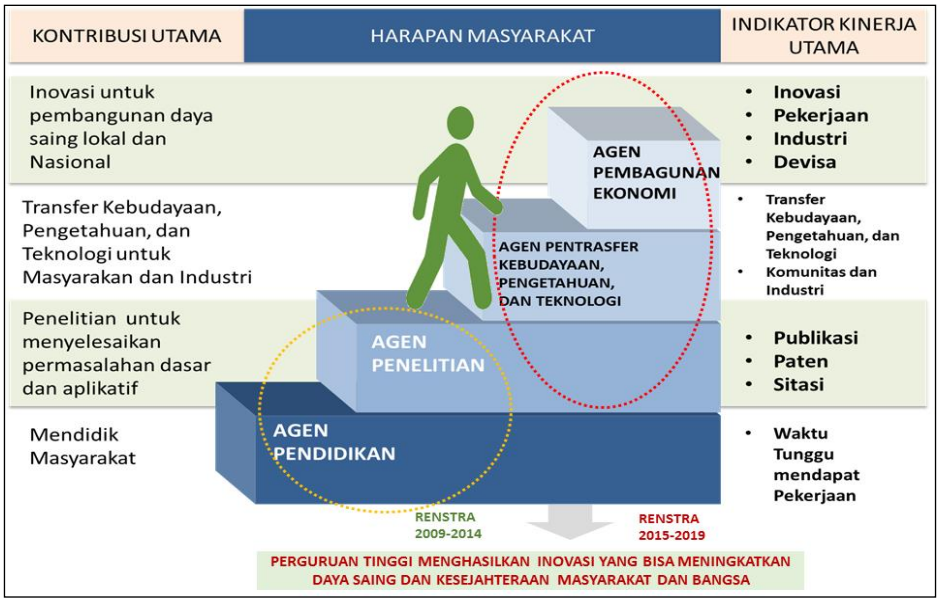

Gambar 1. Ringkasan Tahapan Rencana Strategis Kemenristekdikti tahun 2015-2019

Pencapaian tujuan sesuai rencana strategis Kemenristekdikti sebagaimana disajikan pada Gambar 2 berikut, rencana kegiatan UGM telah mengakomodasikan langkah-langkah akselerasi (lompatan strategis) melalui beberapa inovasi hasil hilirisasi hasil penelitian, pengembangan produk hasil inovasi, dan pengembangan produksi setelah melalui uji kelayakan bisnis produk.

Gambar 2. **Lompatan Strategis Berbasis Inovasi**

Berdasarkan Renstra Kemenristekdikti (2015-2019), Menristekdikti telah menugasi UGM untuk mencapai sasaran target kinerja 2018 yang telah dituangkan dalam "Kontrak Kinerja Rektor UGM" dengan Menristekdikti yang mencakup sasaran dan indikator kinerja sebagaimana disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Sasaran dan Indikator Kinerja dalam Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristekdikti

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan Negara	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material
2.	Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik
		Indeks kepuasan pelayanan → Ombudsman
		Persentase UKT kelompok terendah
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi
		Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas,dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional
		Jumlah HKI yang didaftarkan
		Jumlah prototipe R & D →TKT 6
		Jumlah prototipe industri →TKT 7
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi --> produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UGM TAHUN ANGGARAN 2018

A. Kondisi Sekarang

UGM saat ini mengelola 18 Fakultas dan 2 Sekolah dengan 263 program studi, serta 25 Pusat Studi (4 diantaranya sedang dalam proses reorganisasi dan pembenahan). Sampai dengan awal semester gasal tahun ajaran 2017/2018, mahasiswa aktif berjumlah 55.044 orang. Distribusi program studi dan jumlah mahasiswa disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Program Studi dan Jumlah Mahasiswa

No	Jenjang Program Studi	Jumlah Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Diploma 3	25	6.437
2	Diploma 4	2	903
3	Strata 1 (Sarjana)	68	31.498
4	Strata 2 (Master)	90	10.863
5	Strata 2 (Doktor)	45	2.132
6	Profesi	6	1.931
7	Spesialis	27	1.280
	Jumlah	263	55.044

Beberapa program studi telah mendapatkan akreditasi internasional, yaitu:

1. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) sebanyak 8 (delapan) Program Studi (S1, S2, dan S3) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
2. The Royal Society of Chemistry (RSC) diperoleh oleh Program Studi di Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Institution of Chemical Engineer (IChemE) diperoleh oleh Program Studi di Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik.
4. The International Medical Informatics Association (IMIA) diperoleh oleh Program Studi S2 di Fakultas Kedokteran.
5. Ñational Committee on Foreign Medical Education & Accreditation (NCFMEA) diperoleh oleh Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran.
6. Sertifikasi ASEAN University Network diperoleh 34 Program Studi.

UGM didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai, sebagaimana diuraikan dalam Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen	Jumlah
I. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2.106
II. Pegawai Non PNS:	
a. Dosen Tetap	409
b. Dosen Tidak Tetap	112
Jumlah Dosen	**2.627**

Tenaga Kependidikan

I. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3.039
II. Pegawai Non PNS:	
A. Tenaga Kependidikan Tetap (SK Rektor)	272
B. Tenaga Kependidikan Tidak Tetap:	
a. Tenaga Kependidikan Tidak Tetap (SK Rektor)	1.798
b. Tenaga Kontrak	396
Jumlah Tenaga Kependidikan	**5.505**

B. Tantangan internal UGM antara lain:

a. Pengembangan Kurikulum Keilmuan

Salah satu bentuk pengembangan keilmuan adalah melakukan Re-orientasi Akademik melalui Redesain Kurikulum, yang telah dimulai inisiasinya sejak tahun 2013, namun dalam perjalananya masih perlu dilakukan pemantapan karena impelementasinya diperlukan sinergi yang kuat di masing-masing pelaksana. Secara konseptual redesain kurikulum dilakukan untuk mengakomodasikan matakuliah lintas disiplin ilmu, pengembangan *softskill*, memberikan peluang pertukaran mahasiswa dan magang, penguatan kemampuan bahasa asing, pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, dan pengembangan kemampuan penelitian.

b. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung Tri Darma

UGM secara berkesinambungan terus melakukan peningkatan kualitas sarana, prasarana, dan penataan kawasan kampus. Pengembangan sarana-prasarana lebih

difokuskan untuk mendukung aktivitas inovasi yang mendukung hilirisasi dan pembelajaran berbasis riset. Selain infrastruktur, pengembangan laboratorium penelitian terpadu dengan peralatan modern juga sangat diperlukan terutama pada jenis riset-riset yang membutuhkan dukungan teknologi tinggi.

Selain itu usaha mengoptimalkan pemanfaatan asset juga akan terus diintensifkan agar investasi mangkrak dapat segera dihasilgunakan secara efektif dan efisien. Beberapa infrastruktur dalam kondisi mangkrak akan diusahakan dapat diselesaikan dan difungsikan pada tahun anggaran 2018 melalui pola mekanisme kerjasama saling menguntungkan dengan para mitra universitas. Tiga bangunan mangkrak yang akan diselesaikan adalah Asrama Mahasiswa, Rumah Sakit, dan Gedung Olah Raga.

c. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM dilakukan untuk peningkatan kualitas dan kemampuan kerja. Tujuan pengembangan SDM adalah: (1) meningkatkan kompetensi secara konseptual dan tehnikal; (2) meningkatkan produktivitas kerja; (3) meningkatkan efisiensi dan efektivitas; (4) meningkatkan status dan karier kerja; (5) meningkatkan pelayanan terhadap stakeholder; (6) meningkatkan moral dan etika; dan (7) meningkatkan kesejahteraan melalui mekanisme remunerasi berbasis kinerja.

Hal lain yang juga akan segera disiapkan dan diimplementasikan pada 2018 adalah pola remunerasi SDM. Selama ini pola remunerasi sudah berjalan di UGM tetapi modelnya masih bervariasi antar unit dan fakultas dan belum menjadi kebijakan formal UGM. Akibat dari metode remunerasi yang selama ini berjalan adalah tidak meratanya distribusi kerja, terjadinyan kekurangadilan pemberian insentif, dan adanya tendik yang lebih bayar dan/atau kurang bayar sehingga dapat menimbulkan keresahan. Metode remunerasi yang saat ini diterapkan adalah remunerasi berbasis kinerja yang direncanakan akan mulai ditetapkan sebagai kebijakan remunerasi universitas dan mulai diimplementasikan pada awal 2018.

d. Hilirisasi Hasil Penelitian

Kegiatan inovasi UGM dilakukan melalui hilirisasi hasil penelitian dengan program menyambungkan program pengembangan hasil penelitian secara terintegrasi melalui

teaching industry. Pengembangan infrastruktur fisik untuk menopang implementasi kegiatan *teaching industry* diyakini sebagai *necessary, but not sufficient condition* untuk memunculkan inovasi yang bernilai. Faktor kunci yang dibutuhkan untuk mencukupi hal tersebut adalah sikap dan mentalitas sivitas akademika yang selalu peka terhadap kebutuhan masyarakat. Pengembangan kegiatan hilirisasi produk inovasi dilakukan melalui kawasan produktif, yaitu Science Techno Park dan dilakukan bekerjasama dengan pelaku usaha di industri swasta dan pemerintah.

e. Diseminasi (Publikasi) Hasil Penelitian

Daya saing publikasi internasional di area Asia ditunjukan dari perangkingan oleh lembaga internasional diantaranya adalah SCImagoJR menunjukan posisi Indonesia masih tertinggal dibanding beberapa negara yang secara kondisi sosial ekonomi setara dengan Indonesia. Dalam menaikan jumlah publikasi internasional, UGM telah berupaya melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan fasilitas riset serta pemberian insentif bagi dosen/peneliti dan mahasiswa sehingga menghasilkan publikasi antara lain di level internasional yang masuk dalam jurnal terindeks Scopus, jurnal lain yang tidak terindeks Scopus namun mempunyai kualitas yang unggul, artikel/manuskrip yang telah disetujui oleh reviewer jurnal, dan hal-hal lain yang secara internal telah dilakukan penilian yang ketat.

f. Perankingan Perguruan Tinggi

Rangking internasional perguruan tinggi di Indonesia belum menunjukan hasil yang menggembirakan, hal ini ditunjukan dari posisi beberapa PTN BH belum mampu masuk dalam posisi 500 besar dunia. Perangkingan bukan semata-mata kriteria yang menunjukkan keunggulan, namun pengakuan dunia terhadap sistem ranking diharapkan mampu memacu PTN BH agar lebih memperkuat daya saing dan sebagai bentuk pengakuan dunia internasional kepada Indonesia. UGM sebagai PTN BH secara posisi ranking pada tahun 2017 masih di atas posisi 402 dunia.

C. Asumsi Makro

Asumsi Makro untuk tahun 2018, antara lain:

a. Berdasarkan data Bank Indonesia tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2017 rata-rata 3,49%, sedangkan tingkat inflasi pada 2018 secara rata-rata diestimasikan sebesar 3,50%.
b. Berdasarkan data Bank Indonesia Tingkat Pertumbuhan Ekonomi berkisar antara 5,1%– 5,5 %;
c. Kurs 1 US$ berkisar antara Rp12,750 sampai dengan Rp13.250.
d. Tingkat Bunga Deposito berkisar 5.00% - 6.50%.

D. Asumsi Mikro

Asumsi Mikro, antara lain:

a. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PTN Badan Hukum berdasarkan Standar Akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Kebijakan Akuntansi PTN Badan Hukum sebagaimana tahun 2017;
b. Bantuan pendanaan yang diterima dari Pemerintah mencakup Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan; Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum; dan Sumber Pendanaan Lainnya dari Pemerintah pada tahun 2018 relatif sama dengan tahun 2017.
c. Rata-rata kenaikan tarif tidak mengalami perubahan yang signifikan. Standar Biaya Universitas (SBU) dan Standar Tarif Universitas (STU) tahun 2017 digunakan untuk mengestimasikan pendapatan dan beban; dan
d. Volume layanan berdasarkan kegiatan mengalami perubahan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

E. Pencapaian dan Target Kinerja UGM

1. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

a. Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material

Dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan, UGM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum sesuai dengan pelaksanaan otonomi PTN Badan Hukum yang memerlukan fleksibilitas dan akuntabilitas pendanaan dalam pelaksanaannya. Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum yang fleksibel tetapi

akuntabel mencerminkan otonomi yang diberikan kepada PTN Badan Hukum untuk dapat merancang sistem pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan karakteristik PTN Badan Hukum. UGM juga melakukan pelaporan kepada Kemenristekdikti melalui sistem SIMonev dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program strategis berjalan sesuai dengan yang ditargetkan sehingga sampai dengan tahun 2016 melalui audit akuntabilitas keuangan, UGM terhindar dari kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material.

b. Peningkatan kefektifan dan efisiensi pengelolaan keuangan dan investasi

Pada 2018 UGM akan melakukan perbaikan dalam pengelolaan asset (keuangan dan investasi) agar secara ekonomis dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Pengelolaan keuangan akan diefektifkan agar dana yang belum segera terpakai dapat diinvestasikan pada instrumen keuangan dengan risiko terkelola. Kebutuhan dan penambahan investasi juga harus dikelola secara tegas antara investasi yang merupakan bagian pemandatan tugas dan investasi yang berorientasi laba. Investasi pemandatan tugas dapat dilakukan jika sudah ada analisis akademik yang jelas terkait jangka waktu perkembangan tahapannya mulai pada *posisi cost centre, revenue centre,* dan *profit centre*. Sementara investasi usaha berorentasi laba juga harus didasarkan pada target pencapaian kinerja keuangan yang kompetitif. Dalam proses pembenahan investasi ini, di tahun 2018 ditargetkan dapat memperoleh hasil sekitar 50 milyar rupiah.

2. Terwujudnya Tata Kelola serta Kualitas Layanan yang Baik

a. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Kantor Akunan Publik

Pengelolaan pendanaan UGM telah memenuhi kriteria akuntabilitas, sehingga setiap tahun selama 10 tahun terakhir ini UGM memperoleh predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Pencapaian opini tertinggi ini tetap harus dan wajib dipertahankan pada tahun-tahun mendatang. Akuntabilitas tersebut ditilik dari indikator dan mekanisme pengukuran, penilaian, dan pelaporan secara menyeluruh dan terpadu. Di sisi lain, hal-hal yang terkait dengan tujuan penggunaan anggaran, bagaimana anggaran digunakan, dan hasil yang dicapai dengan anggaran tersebut secara garis besar telah dijelaskan dan didokumentasikan dengan sangat baik.

Untuk mendapatkan pencapaian penilaian laporan keuangan WTP, KPU UGM berkoordinasi dengan unit kerja di lingkungan UGM untuk menyampaikan Laporan Keuangan tepat waktu dan melakukan koordinasi dan rekonsiliasi untuk penyusunan Laporan Keuangan pada setiap periode.

b. Indeks Kepuasan Pelayanan

Indeks kepuasan pelayanan UGM tahun 2016 mencapai 985/1.000 poin. Penilaian indeks kepuasan pelayanan dalam pelaksanaan UU 25/2009 Pelayanan Publik oleh Ombudsman Republik Indonesia, meliputi: standar prosedur dan fasilitas pelayanan, maklumat pelayanan, sistem informasi publik, SDM berkompenten, unit pengaduan, fasilitas pelayanan khusus, dan Sistem Pelayanan Terpadu.

c. Persentase UKT Kelompok Terendah

Persentase jumlah mahasiswa tahun akademik 2016/2017 dalam kelompok mahasiswa kurang mampu secara ekonomis (termasuk mahasiswa jalur penelurusan bibit unggul tidak mampu) adalah sebanyak 24,48% terdiri dari (1) UKT 1: 1,30% (2) UKT 2: 14,40% (3) Bidikmisi: 8,78%. Sebanyak 37% mahasiswa UGM berasal dari luar Pulau Jawa.

Selain didominasi oleh putra daerah, 38% mahasiswa baru UGM pada tahun akademik 2016/2017 ini adalah berasal dari keluarga tidak mampu (UKT 0, UKT 1, UKT 2, dan UKT 3) dengan penghasian orang tua kurang dari Rp3.500.000,00, dan jumlah ini mengalami penurunan pada akademik 2017/2018 yaitu 28,7%. Pada tahun akademik sebelumnya, persentase mahasiswa baru dari keluarga tidak mampu tahun akademik 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016 secara berturutan adalah 29%, 34%, dan 37%.

3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

a. Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Jumlah mahasiswa teregistrasi pada saat ini adalah 55.044 orang dengan proporsi terbesar pada jenjang sarjana (S1) yaitu 57,22% dan disusul secara berurutan adalah 19,74% (S2), 13,33% (Diploma), 3,87% (S3), 3,51% (Profesi), dan 2,33% (Spesialis). UGM akan mengelola jumlah mahasiswa teregistrasi ini agar diperoleh jumlah yang optimal sesuai rasio jumlah dosen berbanding jumlah mahasiswa yang standar sesuai

peraturan. Selain itu komposisi proporsi jumlah mahasiswa teregistrasi juga harus dikelola dalam upaya meningkatkan jumlah proporsi mahasiswa program master dan doktor. Oleh karena itu target jumlah mahasiswa teregistrasi tahun 2018 adalah 55.000 orang, walaupun Kemenristekdikti mentargetkan pada 50.000 orang.

b. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Berdasarkan perjanjian kinerja Kemenristekdikti dengan UGM tahun 2016, target Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha adalah sebanyak 700 mahasiswa dan realisasi capaiannya mencapai 727 mahasiswa. Mahasiswa UGM berwirausaha merupakan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha, program inovasi akademik, anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA), program entrepreneur club & memiliki usaha, dan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKMK). Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Kewirausahaan Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 8.

Error! Reference source not found. **Jumlah Mahasiswa Terlibat Program Wirausaha**

No	Program Wirausaha	Jumlah Mahasiswa
1	Program Mahasiswa Wirausaha	240
2	program inovative akademik	94
3	anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA)	92
4	program entrepreneur club & memiliki usaha	74
5	Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKMK)	227
	Jumlah	727

Direktorat Kemahasiswaan melakukan beberapa kegiatan pendukung peningkatan kewirausahaan mahasiswa, yaitu program mahasiswa wirausaha, sekolah dan klinik kewirausahaan, bantuan pinjaman atau hibah modal usaha, dan monitoring dan evaluasi.

c. Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi

Pada tahun 2016 jumlah lulusan UGM yang memiliki sertifikat profesi keahlian mencapai 2.450 mahasiswa meliputi: (1) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari asosiasi profesi, (2) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari perguruan tinggi, (3) Sertifikasi kompetensi keahlian diberikan dari lembaga sertifikasi. Beberapa kegiatan pendukung dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat

kompetensi dengan menjalankan program terkait sertifikasi kompetensi pada masing-masing program studi terkait. Pencapaian Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi pada tahun 2016 masih kurang 50 mahasiswa dari target Perjanjian kinerja yaitu 2.500 mahasiswa dikarenakan beberapa hal diantaranya kurang tersedianya informasi mengenai sertifikat kompetensi untuk masing-masing bidang atau profesi. Pada tahun 2017 dan 2018 UGM ditargetkan untuk mencapai jumlah lulusan bersertifikat kompetensi sebanyak 2.500 lulusan.

d. Jumlah Program studi terakreditasi unggul (A)

Pada tahun 2017 dari 263 program studi yang ada, 187 (71%) program studi sudah terakreditasi unggul (A). Sedangkan target minimal program studi terakreditasi A untuk PTN-BH adalah 80%.

Tabel 9. Jumlah Prodi Terakreditasi A

No	Program	Jumlah
1	Diploma	8
2	Sarjana	61
3	Magister	68
4	Doktor	36
5	Sekolah Pascasarjana	9
6	Profesi	5
	Jumlah	187

e. Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional

UGM terus berjuang mencetak mahasiswa berprestasi, pada tahun 2016 UGM mencetak 271 mahasiswa juara peraih medali emas tingkat nasional dan internasional yang meliputi juara 1 Internasional 48 kejuaraan dan Juara 1 Nasional 223 kejuaraan. Pada tahun 2017 dan 2018 diharapkan prestasi mahasiswa untuk meraih medali emas pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional semakin meningkat.

f. Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja

Data pelacakan lulusan yang langsung bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan pada tahun 2016 dilakukan dengan beberapa metode yaitu tracer studi, sms blasting dan email blasting pada alumni UGM dengan capaian 5.894 orang. Untuk mendukung

capaian lulusan yang langsung bekerja beberapa program seperti layanan bimbingan karier dan informasi kerja, penyebaran informasi kerja di http://alumni.ugm.ac.id, dan penyelenggaraan Bursa Kerja secara tahunan.

4. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas SDM

a. Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

Dalam rangka meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya dosen, UGM telah menargetkan untuk meningkatkan jumlah dosen bergelar doctor (S3) menjadi sekitar 55% jumlah dosen yang ada. Secara berurutan jumlah dosen bergelar doctor pada 2016 dan 2017 adalah 1.366 (53%) dan 1.445 (51%) orang.

b. Jumlah Dosen Bergelar Profesor

Sejak tahun 2016 UGM sudah mencanangkan program professorship dengan mencoba memfasilitasi dan mendorong dosen untuk lebih cepat memperoleh jabatan fungsional professor. Beberapa program evaluasi terhadap peraturan kenaikan jabatan saat ini sedang dalam proses direview dan direvisi agar lebih relevan dan realistis dengan perkembangan kondisi yang ada dengan tetap mempertahankan kualitas professorship yang akan dihasilkan. Pada tahun 2018 ini diharapkan ada peningkatan jumlah professor sebesar 0,5% dari kondisi 2017 yang sebesar 13%.

c. Jumlah Pendidik Mengikuti Sertifikasi Dosen

Selain peningkatan dosen dengan kualifikasi Doktor, UGM terus menjaga kualitas dosen dengan mendorong peningkatan jumlah dosen bersertifikat. Pada tahun 2016 jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen mencapai 2.159 orang dari suluruh fakultas. Pada tahun 2018 ini diharapkan semua dosen tetap sudah bersertifikat dosen.

5. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

a. Jumlah Publikasi Internasional

Untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional, melalu Badan Penerbit dan Publikasi UGM menyediakan anggaran untuk konferensi dan publikasi internasional melalui program pelatihan penulisan artikel, *proof reading*, penterjemahan artikel, dan insentif publikasi. Selain itu Direktorat Penelitian juga mengelola dana penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh para dosen melalui kompetisi proposal atau hibah peneltian.

UGM menargetkan jumlah publikasi internasional dapat menduduki rangking teratas diantara PTN di Indonesia.

b. Jumlah HKI yang Didaftarkan

Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan juga dilakukan UGM melalui peningkatan jumlah pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Selain mentargetkan peningkatan HKI, UGM juga mendorong tindak lanjut hilirisasi HKI menjadi produk-produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

c. Jumlah prototipe R & D

UGM berkomitmen untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam pengembangan kekuatan perekonoman dalam negeri dengan ikut mengembangkan dunia usaha, industri sains, dan teknologi. Dalam kaitanya dengan hal ini, Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (Dit. PUI) UGM memfasilitasi komunikasi yang aktif antara riset-akademik dengan industri, mengembangkan inkubasi produk-produk riset, melakukan mentoring untuk *start-up business*, dan mendorong komersialisasi produk-produk inovatif. Selain melalui unit perusahaan milik UGM sendiri, Dit. PUI juga menjalin kerjasama dengan perusahaan swasta dan unit pemerintah untuk mempercepat hilirisasi hasil-hasil penelitian ini untuk kemajuan masyarakat dan universitas akan meningkat.

d. Jumlah prototipe industri

Jumlah prototipe R & D UGM mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 7) pada tahun 2016 mencapai 12 produk. UGM memberikan insentif untuk pelaku kegiatan *scale up* dalam rangka membuat prototipe industri. Selain itu UGM juga mempunyai program peningkatan desain prototipe industri supaya lebih menarik konsumen dan perlu optimalisasi estimasi harga produk sehingga dapat bersaing dengan harga pasar. Untuk menuju implementasi pendaftaran HKI perlu adanya pendampingan desainer, marketing dan praktisi oleh Direktorat Penelitian UGM.

6. Meningkatnya kualitas kelembagaan

a. Rangking UGM di QS University dan THE Ranking

Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019 telah mengamanatkan beberapa Perguruan Tinggi Negeri untuk mampu meningkatkan daya saing nasional melalui pencapaian 500 top dunia yang pemeringkatannya dilakukan oleh *QS (Quacquarelli Symonds)* melalui QS-WUR.

Pencapaian QS-WUR 500 top dunia dihitung melalui skor sesuai kriteria dalam QS World Ranking yaitu *Academic Reputation, Employer Reputation, Faculty/Student Ratio, Paper per Faculty, Research and Publication,* dan *Internationalization*. Pada tahun 2016 hasil review penilaian QS-WUR UGM masuk dalam ranking 501-550, dan tahun 2017 dalam ranking 401-500. Sedangkan target 2018 adalah dalam rangking 351-400. Sedangkan untuk THE ranking yang kembali mulai diikuti UGM pada tahun 2017 (pada ranking 901 dalam kelompok 800-1.000), pada tahun 2018 diharapkan UGM dapat masuk ke ranking 850-900.

b. Akreditasi Perguruan

Kerja keras UGM untuk selalu konsisten dalam menjalankan proses pendidikan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat membuahkan hasil, UGM mendapatkan akreditasi perguruan tinggi dengan skor A yang tertulis dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 068/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013 dan Sertifikat Akreditasi Nomor: SAIPT:000107 tertanggal 21 Februari 2013 yang menyatakan bahwa UGM Terakreditasi Peringkat A (sangat baik) dengan masa berlaku 21 Februari 2013 sampai dengan 21 Februari 2018. Pada akhir tahun 2017 ini UGM kembali direakreditasi BAN dan ditargetkan dapat mempertahankan hasil terakreditasi peringkat unggul (A).

c. Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Dibangun

UGM bekerja sama dengan beberapa mitra melakukan pengembangan pembangunan Taman Sains dan Teknologi diantaranya proses pembangunan Technopark Berbah yang terletak di Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman yaitu Laboratorium Pasca Panen Industri Peternakan dan Rumah Potong Ayam (RPA). Technopark tersebut dibangun untuk meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa

Program Studi Ilmu dan Industri Peternakan, selain memiliki kemampuan dasar yang kuat dan unggul mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skills*) tentang industri pasca panen peternakan. UGM mendukung peningkatan jumlah Taman Sains dan Teknologi dengan pemberian insentif pada pelaku yang menuangkan skema inovasi perguruan tinggi dan persiapan kelembagaan yang dapat dimanfaatkan industri untuk mendukung kegiatan pendidikan di UGM.

d. Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature

Beberapa karya riset dan pengembangan inovasi teknologi mulai diluncurkan oleh UGM. Pada tahun 2016 UGM mendirikan dua unit produksi di bidang kesehatan yaitu 1) Unit Produksi Gama-CHA, merupakan material untuk keperluan *dentistry*, dan 2) Unit Produksi Gama Herbal. Kedua produk ini siap diproduksi mulai memasuki perkenalan pasar pada 2016. Melalui Dit. PUI pada tahun 2018 ini selain menambah produk baru yang dapat memasuki pasar, UGM juga akan mendorong Gama-CHA dan Gama Herbal dapat menjadi produk potensial di pasar.

e. Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Tantangan yang dihadapi UGM dalam menjalankan misi Tridharma secara terintegrasi adalah bagaimana menjamin adanya keselarasan antara ketersediaan sumber daya dan sumber dana untuk mendukung percepatan proses inovasi dan rekognisi publik terhadap hasil inovasi. Keterbatasan sumber dana publik memaksa Universitas untuk menggali sumber-sumber pendanaan alternatif sepanjang masih dalam koridor etika dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2016 UGM berhasil meluncurkan 4 pusat unggulan Iptek guna pendukung proses pendidikan yaitu (1) Pusat Inovasi Unggulan Bidang *Advanced Pharmaceutical*, (2) Pusat Inovasi Unggulan Bidang Kesehatan (Purwomartani *Technomed Factory*), (3) Pusat Inovasi Unggulan Bidang Agro (Lab. Pasca Panen Industri Peternakan, dan (4) Pusat Unggulan Iptek Bidang Sosial Asia Tenggara. Diharapkan pusat unggulan Iptek tersebut dapat menunjang proses pendidikan di UGM.

7. Menguatnya Kapasitas Inovasi

Jumlah Produk Inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna**.**

Dengan terbentuknya pusat unggulan iptek di UGM maka tahun 2016 dihasilkan 13 produk hasil Litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna mengikuti ketentuan dalam kriteria tingkat kesiapan teknologi (TRL) dari Kemenristekdikti (setara TRL 9) antara lain Susu Pasteurisasi, Es Krim Caprina, Gama Yoghurt, Susu Bubuk Kambing Peranakan Ettawa, Soya Milk Shake, Gama *Early Warning Sistem* (EWS), Gama-CHA, Durante - reagen uji cepat daging ayam, VP Shunt - untuk pasien hidrosefalus, Gama Fresh (Eucalyptus Oil), Gama Fresh (Micture of Essential Oil), Gama Tensi, dan Prebiotic Cookies.

8. Peningkatan Pendanaan Kreatif dan Pengelolaan Dana Abadi

Peningkatan pendanaan kreatif merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan kemampuan universitas untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Selain itu pendanaan kreatif juga dapat menjadi sumber utama peningkatan dana abadi (endowmen fund). Peningkatan dan pengelolaan dana abadi saat ini merupakan salah satu cara untuk mendukung keberlanjutan sumber dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan utama dalam tri dharma universitas. Tahun 2018 direncanakan dapat diterbitkan kebijakan pengelolaan dana abadi dan ditargetkan kenaikan dana abadi sekitar US $500.000. Selain itu usaha efisiensi dalam pengelolaan anggaran juga akan terus ditingkatkan. Pada 2018 diharapkan dapat dialokasikan Rp100M dana efisiensi yang sudah terkumpul menjadi dana abadi.

9. Integrasi Sistem Informasi

Program pengintegrasian sistem informasi sudah dimulai sejak lima tahun yang lalu. Namun demikian saat ini program tersebut belum dapat diselesaikan secara tuntas. Sistem yang sudah terintegrasi diharapkan dapat meningkatkan keefektivan dan efisiensi pengelolaan kegiatan operasional universitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program integrasi sistem informasi tahun 2018 menargetkan untuk menyelesaikan integrasi basis data se universitas dan integrasi program aplikasi seperti

SIMKEU, HRIS, PALAWA, dan lainnya, sehingga sampai dengan sekitar 75% integrasi sistem dapat diselesaikan.

10. Penguatan organisasi dan kinerja pusat studi

Salah satu program dari bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah memperbaiki pengelolaan Pusat Studi. Perbaikan pengelolaan pusat studi meliputi program pengembangan, peningkatan tata-kelola organisasi, peningkatan kinerja penelitian dan publikasi pemdandatan, dan peningkatan kinerja penelitian dan publikasi bidang strategis pusat studi. Pada tahun 2018 sejumlah *seed money* akan dialokasikan ke pusat studi yang sudah menyiapkan implementasi tata-kelola keuangan dan organisasi untuk melaksanakan tupoksinya dengan target, dalam waktu dua tahun anggaran, pusat studi bersangkutan dapat mandiri melaksanakan tupoksinya untuk mendukung pencapaian tujuan universitas. Namun demikian pada tahun 2018 belum ada target kuantitatif yang dapat ditetapkan untuk pembenahan pengelolaan pusat studi, tetapi targetnya adalah "tatakelola baik dan kegiatan sesuai tupoksi di semua pusat studi."

Secara ringkas indikator kinerja sesuai dengan sasaran dalam perbandingan antara realisasi pada 2016, target tahun 2017 yang masih dalam proses realisasi, dan target tahun 2018 yang menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan tahunan dan RKAT 2018 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 10. Indikator Kontrak Kinerja: Capaian 2016 dan Target 2017 dan 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Target 2017	Target 2018
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	0	0	0
		Peningkatan kefektifan dan efisiensi pengelolaan keuangan dan investasi	dtt	dtt	Bunga dan deviden Rp50M
2	Terwujudnya tata kelola dan kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor public	WTP	WTP	WTP
		Indeks kepuasan pelayanan Ombudsman	985	Hijau Skor 801-1000	Hijau Skor 801-1000
		Persentase UKT kelompok terendah	24.48%	≥20%	≥20%
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	56.088	55.044	55.000
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	727	750	800
		Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	2.450	2.500	2.500
		Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	187	190	200
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional	233	145	200
		Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat internasional	91	71	100
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	5.894	5.500	6.000
4	Meningkatnya relevansi, kualitas,dan kuantitas sumber daya	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1.366 (53%)	1.445 (51%)	1.595 (55%)
		Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	355 (14%)	358 (13%)	365 (13,5%)
		Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	2.159	2.179	2.800
5	Meningkatnya relevansi dan	Jumlah publikasi internasional (Scopus)	920	1.200	1.500
		Jumlah publikasi internasiona terindeks non-scopus	500	600	700
		Jumlah sitasi makalah dosen di Scopus	3.838	3.481	3.700

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	Target 2017	Target 2018
	produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah HKI yang didaftarkan	294	300	300
		Jumlah prototipe R & D --> TKT 6	16	20	20
		Jumlah prototipe industri --> TKT 7	12	12	12
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	501	<500	<400
		Peringkat di THE Rangking	dtt	901	850
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	A
		Jumlah program studi bersertifikat AUN	29	34	38
		Jumlah program studi terakreditasi internasional	13	21	30
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang *mature*	2	2	2
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	4	4	4
7	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi --> produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	13	13	14
		Jumlah hasil penelitian yang masuk tahap hilirisasi	16	20	25
8	Peningkatan pendanaan kreatif dan pengelolaan Dana Abadi	Jumlah peningkatan dana abadi	dtt	dtt	$500.000 (US)
		Jumlah kerjasama pendanaan kreatif	5	6	6
		Pembentukan dana abadi hasil efisiensi	dtt	dtt	Rp100M
9	Sistem informasi terintegrasi	Tingkat pengintegrasian sistem dan basisdata	dtt	dtt	75%
		Implementasi transaksi non-tunai dan SPJ daring	dtt	dtt	KP=100% Unit=60%
10	Penguatan organisasi dan kinerja pusat studi	Program pengembangan pusat studi	dtt	dtt	Tatakelola baik dan kegiatan sesuai tupoksi di semua pusat studi
		Penguatan organisasi pusat studi	dtt	dtt	
		Peningkatan kinerja penelitian dan publikasi pemandatan	dtt	dtt	
		Peningkatan kinerja penelitian dan publikasi pusat studi bidang strategis	dtt	dtt	

dtt = data target tidak tersedia

USULAN RKAT TAHUN ANGGARAN 2018

LAPORAN PROFIL RKAT TAHUN 2018
UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 2 Oktober 2017

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	RKAT-P 2017			RKAT 2018		
PENERIMAAN						
Penerimaan Dana Pemerintah:	**832,740,162,000**	**29.52%**		**961,568,804,750**	**38.98%**	
Penerimaan Gaji dan Tunjangan PNS	**466,457,727,000**		**16.54%**	**487,569,364,000**		**19.76%**
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	**259,535,030,000**		**9.20%**	**271,246,000,000**		**10.99%**
Penerimaan Pemerintah Lainnya	**106,747,405,000**		**3.78%**	**202,753,440,750**		**8.22%**
Penelitian (SIMLIBTAMAS)	76,000,000,000			67,729,157,000		
Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah	30,747,405,000			135,024,283,750		
Penerimaan Dana Masyarakat	**1,988,051,873,508**	**70.48%**		**1,505,558,407,875**	**61.02%**	
Penerimaan Pendidikan	**874,254,669,676**		**30.99%**	**900,315,633,050**		**36.49%**
Penerimaan Pendidikan Utama	809,593,319,676			832,349,683,050		
Penerimaan Pendidikan Lainnya	64,661,350,000			67,965,950,000		
Penerimaan Non Pendidikan	**1,113,797,203,832**		**39.49%**	**605,242,774,825**		**24.53%**
Penerimaan Hibah dan Donasi	310,067,061,336			104,438,691,960		
Penerimaan Jasa Universitas	52,897,423,940			47,253,870,000		
Penerimaan Pemanfaatan Aset Universitas	70,911,660,043			35,589,859,916		
Penerimaan Kerjasama	553,412,015,400			260,187,871,648		
Penerimaan dari Unit Pendukung Universitas	126,509,043,113			157,772,481,301		
JUMLAH PENERIMAAN	**2,820,792,035,508**	**100.00%**		**2,467,127,212,625**	**100.00%**	
PENGELUARAN (Prioritas 1 dan 2)						
1 Belanja Pegawai	1,442,179,100,640	44.71%		1,401,681,037,395	47.63%	
2 Belanja Barang dan Jasa	994,544,227,026	30.83%		955,807,770,669	32.48%	
3 Belanja Perbaikan dan Pemeliharaan	111,118,733,848	3.45%		109,617,388,837	3.73%	
4 Belanja Perjalanan	210,391,225,543	6.52%		188,264,854,917	6.40%	
5 Belanja Modal	467,206,121,153	14.49%		287,250,362,805	9.76%	
JUMLAH PENGELUARAN	**3,225,439,408,210**	**100.00%**		**2,942,621,414,623**	**100.00%**	
SURPLUS / (DEFISIT) ANGGARAN	(404,647,372,702)			(475,494,201,998)		
SISA LEBIH PERHITUNGAN TAHUN SEBELUMNYA	600,731,685,846			507,313,729,564		
SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN	**196,084,313,144**			**31,819,527,566**		

LAPORAN PROFIL RKAT TAHUN 2018
KANTOR PUSAT - UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 2 Oktober 2017

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	RKAT-P 2017 (KANTOR PUSAT)			RKAT 2018 (KANTOR PUSAT)		
PENERIMAAN						
Penerimaan Dana Pemerintah:	**362,739,971,417**	**36.05%**		**416,772,790,281**	**49.94%**	
Penerimaan Gaji dan Tunjangan PNS	**68,313,786,417**		**6.79%**	**71,405,633,281**		**8.56%**
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	**187,678,780,000**		**18.65%**	**199,389,750,000**		**23.89%**
Penerimaan Pemerintah Lainnya	**106,747,405,000**		**10.61%**	**145,977,407,000**		**17.49%**
Penelitian (SIMLIBTAMAS)	76,000,000,000			67,729,157,000		
Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah	30,747,405,000			78,248,250,000		
Penerimaan Dana Masyarakat	**643,474,097,251**	**63.95%**		**417,771,014,997**	**50.06%**	
Penerimaan Pendidikan	**158,556,281,410**		**15.76%**	**176,542,208,300**		**21.15%**
Penerimaan Pendidikan Utama	126,230,931,410			136,791,908,300		
Penerimaan Pendidikan Lainnya	32,325,350,000			39,750,300,000		
Penerimaan Non Pendidikan	**484,917,815,841**		**48.19%**	**241,228,806,697**		**28.91%**
Penerimaan Hibah dan Donasi	234,483,866,045			60,210,754,750		
Penerimaan Jasa Universitas	4,824,603,729			3,953,300,000		
Penerimaan Pemanfaatan Aset Universitas	27,724,390,131			11,616,717,990		
Penerimaan Kerjasama	119,783,419,359			14,269,552,656		
Penerimaan dari Unit Pendukung Universitas	98,101,536,577			151,178,481,301		
JUMLAH PENERIMAAN	**1,006,214,068,668**	**100.00%**		**834,543,805,278**	**100.00%**	
PENGELUARAN (Prioritas 1 dan 2)						
1 Belanja Pegawai	297,142,416,796	30.20%		333,062,776,562	35.35%	
2 Belanja Barang dan Jasa	449,467,565,482	45.68%		460,693,673,238	48.90%	
3 Belanja Perbaikan dan Pemeliharaan	38,066,532,567	3.87%		35,040,189,584	3.72%	
4 Belanja Perjalanan	47,143,074,188	4.79%		43,043,042,703	4.57%	
5 Belanja Modal	152,077,284,750	15.46%		70,365,745,995	7.47%	
JUMLAH PENGELUARAN	**983,896,873,783**	**100.00%**		**942,205,428,082**	**100.00%**	
SURPLUS / (DEFISIT) ANGGARAN	22,317,194,885			- 107,661,622,804		
SISA LEBIH PERHITUNGAN TAHUN SEBELUMNYA	19,663,590,604			17,000,403,702		
SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN	**41,980,785,489**			**- 90,661,219,102**		

LAPORAN PROFIL PENDANAAN RKAT TAHUN 2018
KANTOR PUSAT UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 02 Oktober 2017

NO.	UNIT KERJA	RKAT TAHUN 2017		RKAT TAHUN 2018		
		PENDANAAN	PENGELUARAN	PENDANAAN	PENGELUARAN (Prioritas 1 & 2)	PENGELUARAN (Prioritas 3)
1	Majelis Wali Amanat	1,599,294,360	1,599,294,360	1,100,000,000	1,099,433,000	-
2	Dewan Guru Besar	800,877,277	800,877,277	880,000,000	880,000,000	240,000,000
3	Senat Akademik	2,055,952,088	2,055,952,088	2,675,319,096	2,675,319,096	1,012,899,850
4	Komite Audit	250,000,000	250,000,000	275,000,000	275,000,000	-
5	Sekretaris Eksekutif	9,365,294,300	9,365,294,300	9,530,692,589	9,530,692,589	-
6	Kantor Hukum dan Organisasi	1,932,800,226	1,932,800,226	1,992,372,877	1,992,362,460	-
7	Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	3,547,971,626	3,547,971,626	3,375,283,276	3,337,283,276	582,885,000
8	Kantor Audit Internal	980,095,029	980,095,029	1,045,360,510	1,045,360,510	-
9	Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI)	20,025,786,928	20,025,786,928	19,134,940,450	19,134,940,450	-
10	Pusat Keamanan dan Keselamatan Kampus	6,682,712,351	6,682,712,351	2,875,000,000	2,875,000,000	300,000,000
11	Kantor Arsip Universitas	982,884,058	982,884,058	859,033,835	858,892,625	1,422,147,000
12	Pusat Kebudayaan Prof. Koesnadi Hardjasoemantri	1,051,535,400	1,051,535,400	1,131,750,000	1,129,211,522	-
13	Bidang Humas dan Keprotokolan	8,260,201,593	8,260,201,593	7,819,623,328	7,818,195,000	1,099,600,000
14	Unit Kelembagaan	1,059,907,500	1,059,907,500	1,000,000,000	999,991,500	-
15	Pusat Inovasi dan Kebijakan Akademik	7,217,594,354	7,217,594,354	5,986,828,558	5,986,828,558	3,800,000,000
16	Kantor Jaminan Mutu	14,452,060,537	14,452,060,537	18,924,093,263	18,296,945,507	-
17	Direktorat Pendidikan Dan Pengajaran	31,193,880,226	31,193,880,226	119,334,050,000	117,013,748,700	-
18	Direktorat Kemahasiswaan	67,533,280,367	67,533,280,367	70,953,291,166	70,953,291,166	21,159,896,250
19	Perpustakaan	17,254,440,269	17,254,440,269	20,543,255,755	20,543,255,755	-
20	Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu	31,952,878,564	31,952,878,564	14,772,471,227	14,766,771,227	12,000,000,000
21	Pusat Inovasi dan Agroteknologi	5,949,522,263	5,949,522,263	5,641,087,263	5,641,087,263	2,450,000,000
22	Direktorat Penelitian	97,810,435,236	97,810,435,236	89,175,689,716	89,161,893,632	5,100,000,000
23	Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat	33,362,143,611	33,362,143,611	31,132,933,803	30,659,114,570	-
24	Badan Penerbitan dan Publikasi	30,973,237,888	30,973,237,888	29,492,557,557	25,955,797,028	-
25	Direktorat Perencanaan dan Pengembangan	2,980,577,766	2,980,577,766	3,191,318,477	3,191,314,112	-
26	Direktorat Keuangan	48,619,515,658	48,619,515,658	8,014,575,218	8,014,575,218	-
27	Direktorat Aset	84,390,249,923	84,390,249,923	89,677,606,451	89,458,029,333	13,193,565,000
28	Direktorat Sumber Daya Manusia	208,158,768,767	208,158,768,767	210,371,460,522	210,371,460,522	258,597,671,053
29	Direktorat Kemitraan Alumni dan Urusan Internasional	56,543,312,679	56,543,312,679	10,978,445,471	7,722,301,614	3,206,400,000
30	Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi	40,883,013,574	40,883,013,574	6,759,489,310	6,745,694,200	-
31	Pusat Pengadaan dan Logistik	1,999,692,315	1,999,692,315	2,000,000,000	1,999,980,020	-
32	Rumah Sakit UGM	89,760,354,754	89,760,354,754	105,798,988,399	105,798,988,399	-
33	Gama Medical Center (GMC)	6,073,457,120	6,073,457,120	7,453,209,336	6,372,474,040	-
34	Wisma Mahasiswa dan Tamu MM	19,083,561,618	19,083,561,618	32,640,834,350	14,310,114,342	-
35	Asrama Mahasiswa	29,109,583,558	29,109,583,558	22,827,964,229	22,775,570,246	7,620,239,030
36	Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM)	*	*	12,385,816,602	12,385,816,602	-
	Jumlah	983,896,873,783	983,896,873,783	971,750,342,634	941,776,734,082	331,785,303,183
* Tahun 2017 Masih Gabung dengan FKG						

LAPORAN PROFIL RKAT TAHUN 2018
FAKULTAS/SEKOLAH - UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 2 Oktober 2017

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	RKAT-P 2017 (FAKULTAS/SEKOLAH)			RKAT 2018 (FAKULTAS/SEKOLAH)		
PENERIMAAN						
Penerimaan Dana Pemerintah:	**470,000,190,583**	**28.01%**		**529,016,457,969**	**34.05%**	
Penerimaan Gaji dan Tunjangan PNS	**398,143,940,583**		**23.73%**	**416,163,730,719**		
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	**71,856,250,000**		**4.28%**	**71,856,250,000**		
Penerimaan Pemerintah Lainnya	**-**		**0.00%**	**40,996,477,250**		**2.64%**
Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah	-			40,996,477,250		
Penerimaan Dana Masyarakat	**1,208,009,649,789**	**71.99%**		**1,024,556,790,042**	**65.95%**	
Penerimaan Pendidikan	**715,698,388,266**		**42.65%**	**723,773,424,750**		**46.59%**
Penerimaan Pendidikan Utama	683,362,388,266			695,557,774,750		
Penerimaan Pendidikan Lainnya	32,336,000,000			28,215,650,000		
Penerimaan Non Pendidikan	**492,311,261,523**		**29.34%**	**300,783,365,292**		**19.36%**
Penerimaan Hibah dan Donasi	73,149,338,614			41,714,656,800		
Penerimaan Jasa Universitas	33,160,320,211			23,557,570,000		
Penerimaan Pemanfaatan Aset Universitas	35,592,331,418			15,818,422,000		
Penerimaan Kerjasama	322,054,764,744			213,101,716,492		
Penerimaan dari Unit Pendukung Universitas	28,354,506,536			6,591,000,000		
JUMLAH PENERIMAAN	**1,678,009,840,372**	**100.00%**		**1,553,573,248,011**	**100.00%**	
PENGELUARAN (Prioritas 1 dan 2)						
1 Belanja Pegawai	1,088,737,678,302	51.41%		1,034,951,341,828	53.71%	
2 Belanja Barang dan Jasa	502,433,831,248	23.72%		473,883,528,435	24.59%	
3 Belanja Perbaikan dan Pemeliharaan	71,098,714,361	3.36%		73,299,099,253	3.80%	
4 Belanja Perjalanan	142,585,999,050	6.73%		131,876,927,170	6.84%	
5 Belanja Modal	312,935,486,403	14.78%		213,051,816,810	11.06%	
JUMLAH PENGELUARAN	**2,117,791,709,364**	**100.00%**		**1,927,062,713,496**	**100.00%**	
SURPLUS / (DEFISIT) ANGGARAN	- 439,781,868,992			- 373,489,465,485		
SISA LEBIH PERHITUNGAN TAHUN SEBELUMNYA	573,690,489,489			479,164,868,382		
SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN	**133,908,620,497**			**105,675,402,897**		

LAPORAN PROFIL PENDANAAN RKAT TAHUN 2018
FAKULTAS/SEKOLAH UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 02 Oktober 2017

NO.	UNIT KERJA	RKAT TAHUN 2017		RKAT TAHUN 2018	
		PENDANAAN	PENGELUARAN	PENDANAAN	PENGELUARAN
1	Fakultas Biologi	27,998,628,100	26,108,072,591	28,972,416,388	28,223,671,195
2	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	313,183,520,764	303,315,438,554	259,381,762,179	249,831,202,365
3	Fakultas Farmasi	59,188,457,870	58,125,574,411	57,175,471,200	56,843,093,004
4	Fakultas Filsafat	18,696,515,283	18,725,209,446	17,085,135,448	17,075,038,612
5	Fakultas Geografi	60,401,274,001	59,277,318,904	53,123,548,744	48,184,164,815
6	Fakultas Hukum	136,181,094,580	134,492,148,107	136,016,407,647	132,844,191,293
7	Fakultas Ilmu Budaya	113,967,179,043	112,674,335,973	54,293,330,911	54,093,771,664
8	Fakultas ISIPOL	129,898,251,099	101,670,610,163	85,450,327,688	71,599,077,012
9	Fakultas Kedokteran	357,763,816,935	308,540,829,408	324,831,746,481	312,752,060,721
10	Fakultas Kedokteran Gigi	85,774,100,151	83,685,901,148	59,278,038,647	55,692,090,628
11	Fakultas Kedokteran Hewan	43,692,774,780	42,192,480,145	43,221,443,298	43,206,517,072
12	Fakultas Kehutanan	44,537,438,760	44,377,479,362	38,944,806,917	38,930,882,613
13	Fakultas MIPA	114,180,597,847	105,667,727,539	119,160,734,672	108,336,526,696
14	Fakultas Pertanian	77,889,838,809	72,743,984,312	80,583,589,816	75,582,069,078
15	Fakultas Peternakan	35,536,812,441	35,517,086,189	37,799,108,690	37,796,980,690
16	Fakultas Psikologi	62,965,800,616	53,415,758,723	61,802,205,004	54,317,603,595
17	Fakultas Teknik	351,130,930,501	335,902,114,879	348,366,198,599	343,666,349,394
18	Fakultas Teknologi Pertanian	47,667,571,809	44,841,874,235	46,890,503,711	46,231,755,531
19	Sekolah Pasca Sarjana	75,121,599,310	51,733,554,802	68,080,978,245	42,988,884,563
20	Sekolah Vokasi	129,513,927,293	124,784,210,473	112,280,362,108	108,866,782,955
	Jumlah	2,285,290,129,992	2,117,791,709,364	2,032,738,116,393	1,927,062,713,496

LAPORAN PROFIL RKAT TAHUN 2018
PUSAT STUDI - UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 2 Oktober 2017

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	RKAT-P (2017) (PUSAT STUDI)			RKAT 2018 (PUSAT STUDI)		
PENERIMAAN						
Penerimaan Dana Pemerintah:		**0.00%**		**15,779,556,500**	**19.97%**	
Penerimaan Pemerintah Lainnya			**0.00%**	**15,779,556,500**		**19.97%**
Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah	-			15,779,556,500		
Penerimaan Dana Masyarakat	**136,568,126,468**	**100.00%**		**63,230,602,836**	**80.03%**	
Penerimaan Pendidikan	**-**		**0.00%**	**-**		**0.00%**
Penerimaan Pendidikan Utama	-			-		
Penerimaan Pendidikan Lainnya	-			-		
Penerimaan Non Pendidikan	**136,568,126,468**		**100.00%**	**63,230,602,836**		**80.03%**
Penerimaan Hibah dan Donasi	2,433,856,677			2,513,280,410		
Penerimaan Jasa Universitas	14,912,500,000			19,743,000,000		
Penerimaan Pemanfaatan Aset Universitas	7,594,938,494			8,154,719,926		
Penerimaan Kerjasama	111,573,831,297			32,816,602,500		
Penerimaan dari Unit Pendukung Universitas	53,000,000			3,000,000		
JUMLAH PENERIMAAN	**136,568,126,468**	**100.00%**		**79,010,159,336**	**100.00%**	
PENGELUARAN (Prioritas 1 dan 2)						
1 Belanja Pegawai	56,299,005,542	45.49%		33,666,919,005	45.90%	
2 Belanja Barang dan Jasa	42,642,830,296	34.46%		21,230,568,996	28.94%	
3 Belanja Perbaikan dan Pemeliharaan	1,953,486,920	1.58%		1,278,100,000	1.74%	
4 Belanja Perjalanan	20,662,152,305	16.70%		13,344,885,044	18.19%	
5 Belanja Modal	2,193,350,000	1.77%		3,832,800,000	5.23%	
JUMLAH PENGELUARAN	**123,750,825,063**	**100.00%**		**73,353,273,045**	**100.00%**	
SURPLUS / (DEFISIT) ANGGARAN	12,817,301,405			5,656,886,291		
SISA LEBIH PERHITUNGAN TAHUN SEBELUMNYA	7,377,605,753			11,148,457,480		
SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN	**20,194,907,158**			**16,805,343,771**		

LAPORAN PROFIL PENDANAAN RKAT TAHUN 2018
PUSAT STUDI UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 02 Oktober 2017

NO.	UNIT KERJA	RKAT TAHUN 2017		RKAT TAHUN 2018	
		PENDANAAN	PENGELUARAN	PENDANAAN	PENGELUARAN
1	Pusat Studi (PS) Kebudayaan	290,000,000	322,350,000	692,500,000	627,720,000
2	Pusat Studi (PS) Kependudukan dan Kebijakan	9,560,844,077	9,554,376,491	2,109,321,170	2,109,321,170
3	Pusat Studi (PS) Lingkungan Hidup	13,917,430,000	12,877,103,000	13,369,095,000	13,361,591,921
4	Pusat Studi (PS) Pedesaan dan Kawasan	2,866,000,000	2,484,700,000	1,738,527,500	1,651,595,000
5	Pusat Studi (PS) Perenc. Dan Pembangunan Regional	13,108,900,000	7,026,200,000	5,000,000,000	4,768,700,000
6	Pusat Studi (PS) Wanita	757,500,000	513,144,750	655,000,000	612,191,050
7	Pusat Studi (PS) Pariwisata	2,750,000,000	2,584,854,902	2,858,000,000	2,840,733,950
8	Pusat Studi (PS) Asia Pasifik	1,544,556,000	1,544,556,000	1,525,900,000	969,556,000
9	Pusat Studi (PS) Pancasila	1,700,500,000	1,388,239,992	1,225,460,410	1,225,040,410
10	Pusat Studi (PS) Bencana Alam	3,150,000,000	2,986,450,000	2,525,000,000	2,438,100,000
11	Pusat Studi (PS) Pengelolaan Sumberdaya Hayati	1,940,964,000	606,780,000	1,400,000,000	836,000,000
12	Pusat Studi (PS) Keamanan dan Perdamaian	2,203,300,000	2,203,300,000	2,203,300,000	2,203,300,000
13	Pusat Studi (PS) Energi	42,929,538,500	40,300,598,500	16,680,000,000	14,755,700,000
14	Pusat Studi (PS) Sumberdaya dan Teknologi Kelautan	575,000,000	141,710,000	750,000,000	75,000,000
15	Pusat Studi (PS) Bioteknologi	3,992,059,000	3,701,059,000	5,612,000,000	4,246,354,094
16	Pusat Studi (PS) Ilmu Teknik	4,090,000,000	1,949,624,681	4,240,000,000	2,104,103,900
17	Pusat Studi (PS) Pangan dan Gizi	1,492,068,400	1,488,764,710	1,544,200,000	1,500,867,000
18	Pusat Studi (PS) Ekonomi dan Kebijakan Publik	16,082,606,958	12,174,149,478	14,370,477,406	6,400,553,700
19	Pusat Studi (PS) Sosial dan Asia Tenggara	1,034,200,000	1,030,794,000	1,040,000,000	962,600,000
20	Pusat Studi (PS) Transportasi dan Logistik	17,553,000,000	16,497,705,217	9,453,000,000	8,490,888,550
21	Pusat Studi (PS) Agroekologi	99,000,000	76,335,292	43,000,000	42,911,800
22	Pusat Studi (PS) Ekonomi Kerakyatan	755,000,000	749,226,000	618,500,000	617,974,000
23	Pusat Studi (PS) Perdagangan Dunia	942,765,286	966,076,850	514,656,500	512,470,500
	Jumlah	143,335,232,221	123,168,098,863	90,167,937,986	73,353,273,045

LAPORAN RINCIAN PENDANAAN RKAT TAHUN 2018
FAKULTAS/SEKOLAH UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 02 Oktober 2017

No	UNIT KERJA	SUMBER PENDANAAN					
		PEMERINTAH		NON-PEMERINTAH			TOTAL PENDANAAN
		GAJI/TUNJANGAN PNS	BPPTNBH	SISA DANA TYL	PENERIMAAN		
					PENDIDIKAN	NON-PENDIDIKAN	
1	Fakultas Biologi	12,048,063,880	2,550,602,508	2,500,000,000	11,073,750,000	800,000,000	**28,972,416,388**
2	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	23,191,812,026	3,324,162,029	47,088,116,124	116,505,430,000	69,272,242,000	**259,381,762,179**
3	Fakultas Farmasi	18,916,347,531	2,597,313,669	11,250,000,000	21,178,810,000	3,233,000,000	**57,175,471,200**
4	Fakultas Filsafat	7,900,786,419	1,607,939,029	1,900,000,000	5,393,410,000	283,000,000	**17,085,135,448**
5	Fakultas Geografi	14,397,478,280	2,414,189,214	11,348,998,000	10,214,220,000	14,748,663,250	**53,123,548,744**
6	Fakultas Hukum	13,548,297,997	2,862,909,650	66,885,600,000	50,182,100,000	2,537,500,000	**136,016,407,647**
7	Fakultas Ilmu Budaya	22,168,294,760	3,014,516,151	1,250,000,000	18,432,420,000	9,428,100,000	**54,293,330,911**
8	Fakultas ISIPOL	21,944,029,138	3,601,824,050	13,000,000,000	39,804,474,500	7,100,000,000	**85,450,327,688**
9	Fakultas Kedokteran	51,176,812,258	3,647,039,074	86,026,202,757	107,539,240,000	76,442,452,392	**324,831,746,481**
10	Fakultas Kedokteran Gigi	16,447,730,711	2,326,157,936	9,815,000,000	30,089,770,000	599,380,000	**59,278,038,647**
11	Fakultas Kedokteran Hewan	17,300,320,873	2,173,201,834	7,276,404,591	12,017,516,000	4,454,000,000	**43,221,443,298**
12	Fakultas Kehutanan	14,886,298,220	2,837,008,697	3,150,000,000	10,191,300,000	7,880,200,000	**38,944,806,917**
13	Fakultas MIPA	30,480,452,696	5,012,175,453	43,925,006,523	39,355,600,000	387,500,000	**119,160,734,672**
14	Fakultas Pertanian	25,674,298,842	3,833,190,974	13,450,950,000	26,170,800,000	11,454,350,000	**80,583,589,816**
15	Fakultas Peternakan	16,284,760,701	2,915,967,989	3,250,000,000	11,156,380,000	4,192,000,000	**37,799,108,690**
16	Fakultas Psikologi	11,877,492,186	2,188,932,818	11,800,000,000	26,302,780,000	9,633,000,000	**61,802,205,004**
17	Fakultas Teknik	63,605,777,432	10,944,540,423	78,545,646,644	95,646,279,200	99,623,954,900	**348,366,198,599**
18	Fakultas Teknologi Pertanian	17,595,198,719	2,921,264,992	3,000,000,000	15,191,040,000	8,183,000,000	**46,890,503,711**
19	Sekolah Pasca Sarjana	*	*	41,904,153,245	21,670,825,000	4,506,000,000	**68,080,978,245**
20	Sekolah Vokasi	16,719,478,050	11,083,313,510	21,798,790,498	55,657,280,050	7,021,500,000	**112,280,362,108**
	Jumlah	416,163,730,719	71,856,250,000	479,164,868,382	723,773,424,750	341,779,842,542	2,032,738,116,393

* Sekolah Pascasarjana tidak mendapat alokasi dana APBN

LAPORAN RINCIAN BELANJA (PENGELUARAN) RKAT TAHUN 2018

FAKULTAS/SEKOLAH UNIVERSITAS GADJAH MADA

Per 02 Oktober 2017

No	UNIT KERJA	PENGELUARAN BELANJA					
		BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG DAN JASA	BELANJA PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN	BELANJA PERJALANAN	BELANJA MODAL	TOTAL BELANJA
1	Fakultas Biologi	19,214,029,594	5,187,391,601	845,750,000	1,638,500,000	1,338,000,000	**28,223,671,195**
2	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	115,605,858,472	63,665,446,252	12,724,680,000	23,870,401,929	33,964,815,712	**249,831,202,365**
3	Fakultas Farmasi	33,579,943,535	13,321,088,560	3,355,702,500	2,789,235,000	3,797,123,409	**56,843,093,004**
4	Fakultas Filsafat	13,542,621,412	2,292,805,000	613,300,000	530,460,000	95,852,200	**17,075,038,612**
5	Fakultas Geografi	24,250,924,667	18,451,638,948	1,734,950,000	1,407,351,200	2,339,300,000	**48,184,164,815**
6	Fakultas Hukum	46,710,002,054	16,700,853,589	830,366,000	6,404,060,000	62,198,909,650	**132,844,191,293**
7	Fakultas Ilmu Budaya	37,320,831,664	11,578,700,000	1,278,000,000	1,703,240,000	2,213,000,000	**54,093,771,664**
8	Fakultas ISIPOL	46,770,934,480	13,880,274,879	1,055,687,800	5,150,159,853	4,742,020,000	**71,599,077,012**
9	Fakultas Kedokteran	176,022,443,487	59,871,179,852	9,877,781,074	40,306,853,264	26,673,803,044	**312,752,060,721**
10	Fakultas Kedokteran Gigi	34,700,670,262	11,411,492,102	1,468,833,750	2,042,237,514	6,068,857,000	**55,692,090,628**
11	Fakultas Kedokteran Hewan	30,006,567,101	6,970,269,050	1,200,642,421	908,038,500	4,121,000,000	**43,206,517,072**
12	Fakultas Kehutanan	22,694,397,516	12,596,720,697	946,100,000	1,408,664,400	1,285,000,000	**38,930,882,613**
13	Fakultas MIPA	72,908,551,611	17,924,331,285	3,953,248,250	6,239,308,350	7,311,087,200	**108,336,526,696**
14	Fakultas Pertanian	39,839,840,833	22,818,004,845	3,456,253,400	4,066,420,000	5,401,550,000	**75,582,069,078**
15	Fakultas Peternakan	23,694,978,811	9,663,770,000	1,307,793,989	1,327,000,000	1,803,437,890	**37,796,980,690**
16	Fakultas Psikologi	34,646,028,674	8,043,128,743	4,141,018,578	3,954,927,600	3,532,500,000	**54,317,603,595**
17	Fakultas Teknik	151,908,464,359	134,284,054,450	13,877,984,385	13,055,621,000	30,540,225,200	**343,666,349,394**
18	Fakultas Teknologi Pertanian	28,519,687,355	5,538,158,200	1,188,300,000	5,784,169,936	5,201,440,040	**46,231,755,531**
19	Sekolah Pasca Sarjana	24,885,303,888	10,288,275,734	1,838,448,000	3,873,235,710	2,103,621,231	**42,988,884,563**
20	Sekolah Vokasi	58,129,262,053	29,395,944,648	7,604,259,106	5,417,042,914	8,320,274,234	**108,866,782,955**
	Jumlah	1,034,951,341,828	473,883,528,435	73,299,099,253	131,876,927,170	213,051,816,810	1,927,062,713,496

LAPORAN RINCIAN PENDANAAN RKAT TAHUN 2018
PUSAT STUDI UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 02 Oktober 2017

No	PUSAT STUDI	NON-PEMERINTAH		TOTAL PENDANAAN
		SISA DANA TYL	PENERIMAAN NON-PENDIDIKAN	
400705	Pusat Studi (PS) Kebudayaan	90,000,000	602,500,000	**692,500,000**
400706	Pusat Studi (PS) Kependudukan dan Kebijakan	109,321,170	2,000,000,000	**2,109,321,170**
400707	Pusat Studi (PS) Lingkungan Hidup	-	13,369,095,000	**13,369,095,000**
400708	Pusat Studi (PS) Pedesaan dan Kawasan	250,000,000	1,488,527,500	**1,738,527,500**
400709	Pusat Studi (PS) Perenc. Dan Pembangunan Regional	1,000,000,000	4,000,000,000	**5,000,000,000**
400711	Pusat Studi (PS) Wanita	-	655,000,000	**655,000,000**
400712	Pusat Studi (PS) Pariwisata	550,000,000	2,308,000,000	**2,858,000,000**
400713	Pusat Studi (PS) Asia Pasifik	-	1,525,900,000	**1,525,900,000**
400714	Pusat Studi (PS) Pancasila	-	1,225,460,410	**1,225,460,410**
400715	Pusat Studi (PS) Bencana Alam	200,000,000	2,325,000,000	**2,525,000,000**
400717	Pusat Studi (PS) Pengelolaan Sumberdaya Hayati	550,000,000	850,000,000	**1,400,000,000**
400719	Pusat Studi (PS) Keamanan dan Perdamaian	-	2,203,300,000	**2,203,300,000**
400720	Pusat Studi (PS) Energi	1,800,000,000	14,880,000,000	**16,680,000,000**
400722	Pusat Studi (PS) Sumberdaya dan Teknologi Kelautan	-	750,000,000	**750,000,000**
400724	Pusat Studi (PS) Bioteknologi	150,000,000	5,462,000,000	**5,612,000,000**
400725	Pusat Studi (PS) Ilmu Teknik	2,000,000,000	2,240,000,000	**4,240,000,000**
400726	Pusat Studi (PS) Pangan dan Gizi	-	1,544,200,000	**1,544,200,000**
400727	Pusat Studi (PS) Ekonomi dan Kebijakan Publik	3,908,457,480	10,462,019,926	**14,370,477,406**
400728	Pusat Studi (PS) Sosial dan Asia Tenggara	200,000,000	840,000,000	**1,040,000,000**
400730	Pusat Studi (PS) Transportasi dan Logistik	300,000,000	9,153,000,000	**9,453,000,000**
400731	Pusat Studi (PS) Agroekologi	5,000,000	38,000,000	**43,000,000**
400733	Pusat Studi (PS) Ekonomi Kerakyatan	45,000,000	573,500,000	**618,500,000**
400737	Pusat Studi (PS) Perdagangan Dunia	-	514,656,500	**514,656,500**
	Jumlah	11,157,778,650	79,010,159,336	90,167,937,986

LAPORAN RINCIAN BELANJA/PENGELUARAN RKAT TAHUN 2018
PUSAT STUDI UNIVERSITAS GADJAH MADA
Per 02 Oktober 2017

No	PUSAT STUDI	PENGELUARAN BELANJA					
		BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG DAN JASA	BELANJA PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN	BELANJA PERJALANAN	BELANJA MODAL	TOTAL BELANJA
400705	Pusat Studi (PS) Kebudayaan	350,760,000	62,860,000	2,600,000	208,000,000	3,500,000	**627,720,000**
400706	Pusat Studi (PS) Kependudukan dan Kebijakan	1,051,421,170	724,200,000	74,000,000	259,700,000	-	**2,109,321,170**
400707	Pusat Studi (PS) Lingkungan Hidup	6,726,941,921	4,230,650,000	270,000,000	1,474,000,000	660,000,000	**13,361,591,921**
400708	Pusat Studi (PS) Pedesaan dan Kawasan	104,400,000	1,537,195,000	10,000,000			**1,651,595,000**
400709	Pusat Studi (PS) Perenc. Dan Pembangunan Regional	1,520,000,000	1,329,700,000	62,000,000	1,543,000,000	314,000,000	**4,768,700,000**
400711	Pusat Studi (PS) Wanita	108,121,050	153,150,000	14,920,000	326,000,000	10,000,000	**612,191,050**
400712	Pusat Studi (PS) Pariwisata	1,182,982,750	661,400,000	90,000,000	881,351,200	25,000,000	**2,840,733,950**
400713	Pusat Studi (PS) Asia Pasifik	369,900,000	241,756,000	2,400,000	355,500,000	-	**969,556,000**
400714	Pusat Studi (PS) Pancasila	379,290,410	622,370,000	31,380,000	192,000,000	-	**1,225,040,410**
400715	Pusat Studi (PS) Bencana Alam	1,054,200,000	413,400,000	47,500,000	873,000,000	50,000,000	**2,438,100,000**
400717	Pusat Studi (PS) Pengelolaan Sumberdaya Hayati	361,550,000	211,950,000	-	262,500,000	-	**836,000,000**
400719	Pusat Studi (PS) Keamanan dan Perdamaian	781,400,000	356,900,000	130,000,000	935,000,000	-	**2,203,300,000**
400720	Pusat Studi (PS) Energi	10,554,500,000	2,782,200,000	30,000,000	1,239,000,000	150,000,000	**14,755,700,000**
400722	Pusat Studi (PS) Sumberdaya dan Teknologi Kelautan	14,400,000	20,100,000	30,500,000	-	10,000,000	**75,000,000**
400724	Pusat Studi (PS) Bioteknologi	174,500,000	500,000,000	-	1,771,854,094	1,800,000,000	**4,246,354,094**
400725	Pusat Studi (PS) Ilmu Teknik	166,903,900	1,470,000,000	150,000,000	217,200,000	100,000,000	**2,104,103,900**
400726	Pusat Studi (PS) Pangan dan Gizi	550,477,000	624,590,000	156,000,000	4,800,000	165,000,000	**1,500,867,000**
400727	Pusat Studi (PS) Ekonomi dan Kebijakan Publik	1,732,192,204	3,933,047,496	124,000,000	111,014,000	500,300,000	**6,400,553,700**
400728	Pusat Studi (PS) Sosial dan Asia Tenggara	424,950,000	415,050,000	-	97,600,000	25,000,000	**962,600,000**
400730	Pusat Studi (PS) Transportasi dan Logistik	5,577,456,800	834,830,000	48,000,000	2,010,601,750	20,000,000	**8,490,888,550**
400731	Pusat Studi (PS) Agroekologi	23,211,800	9,700,000	-	10,000,000	-	**42,911,800**
400733	Pusat Studi (PS) Ekonomi Kerakyatan	180,660,000	59,850,000	1,800,000	375,664,000	-	**617,974,000**
400737	Pusat Studi (PS) Perdagangan Dunia	276,700,000	35,670,500	3,000,000	197,100,000	-	**512,470,500**
	Jumlah	33,666,919,005	21,230,568,996	1,278,100,000	13,344,885,044	3,832,800,000	73,353,273,045

Usulan Investasi

Tabel 11 berikut menyajikan usulan investasi tahun 2018 yang sebagian merupakan penyelesaian gedung-gedung yang mangkrak. Anggaran penyelesaian gedung mangkrak akan dicarikan dari program kerjasama dengan mitra dan atau dana alokasi khusus APBN melalui Kemenristekdikti.

Tabel 11. Usulan Investasi Tahun 2018

No.	Pembiayaan	Jumlah (Rp)
1	Lanjutan Pembangunan Rumah Sakit UGM	120.000.000.000
2	Pengadaan Peralatan Penunjang Penelitian Interdisipliner	41.578.177.000
3	Pembangunan Gedung Laboaratorium Fakultas Teknik (Laboratorium Bahan Bangunan dan Lingkungan)	60.000.000.000
4	Pembangunan Gedung Fakultas Hukum	48.636.636.000
5	Pembangunan Lanjutan Asrama Kinanti dan Sendowo	130.000.000.000
6	Pembangunan Gelanggang Mahasiswa	85.000.000.000
7	Pembangunan Lanjutan Gedung Olah Raga Mahasiswa	16.000.000.000
Total Usulan Investasi		Rp481.214.813.000

PENUTUP

Usulan RKAT 2018 disusun dengan menggunakan pendekatan penganggaran partisipatif yang mengkombinasikan pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. Proses *top-down* digunakan untuk mendistribusikan indikator kegiatan bidang tri dharma dan bidang pendukung dan mensosialisasikan asumsi, prosedur, mekanisme, dan tahapan proses pengusulan anggaran. Sedangkan proses *bottom-up* digunakan oleh unit pengusul RKAT, yaitu fakultas, pusat studi, dan unit di KPTU untuk merencanakan kegiatan tahunan dan RKAT yang akan diusulkan ke Komite Anggaran. Usulan kegiatan dan RKAT 2018 telah didiskusikan oleh Komite Anggaran, unit-unit pengusul lintas fakultas, pusat studi, dan direktorat/kantor di KPTU. Pendekatan ini digunakan agar usulan kegiatan dan RKAT menjadi lebih realistis sesuai kebutuhan pengembangan masing-masing unit.

Rektor,

Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.